

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk menanamkan modal mereka dalam bentuk apapun. Secara umum, tujuan investasi adalah menanamkan *asset* atau alat investasi untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya di masa sekarang dan masa depan. Banyak sekali kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan berinvestasi. Investasi dapat berupa *asset* seperti emas, gedung, kendaraan, tanah, properti dan lain-lain. Umumnya, orang-orang yang tertarik pada dunia investasi akan membeli *asset* dengan harga yang murah pada masa sekarang dan akan menjual *asset* tersebut dengan harga yang tinggi sesuai dengan keuntungan yang akan didapatkan pada masa yang akan datang.

Para pemilik perusahaan dan investor membaca situasi kebutuhan investasi yang terus meningkat setiap tahun. Faktanya, banyak investor dari dalam maupun luar negeri ikut berpartisipasi meramaikan kegiatan investasi, khususnya di Indonesia. Hal tersebut mendorong para pemilik perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kemajuan perusahaan mereka sehingga tumbuh berkembang dan besar. Modal yang diperlukan untuk kemajuan keuangan dan kegiatan perusahaan cukup besar. Para pemilik perusahaan mendaftarkan perusahaan mereka di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk memperdagangkan saham mereka. Hal tersebut dilakukan agar banyak investor yang mengetahui profil perusahaan tersebut, sehingga mereka tertarik menanamkan sejumlah modal di perusahaan tersebut.

BEI (Bursa Efek Indonesia) sebagai tempat berkumpulnya para investor baik dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan yang *go public*. Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) disebut sebagai perusahaan *go public*, artinya perusahaan tersebut sudah diakui secara nasional atau bahkan internasional dalam dunia bisnis. Memiliki perusahaan *go public* akan memberikan kehormatan dan meningkatkan status sosial bagi pemilik perusahaan tersebut. Pendapat tersebut memang benar bahwa seseorang yang telah memiliki perusahaan *go public* mendapatkan tempat tersendiri di hati para investor. Banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan *go public*, karena investor percaya setiap perusahaan *go public* pasti memiliki pengaturan *financial* perusahaan yang sangat baik. Jadi, pemilik perusahaan *go public* dapat dikenal sebagai pemilik perusahaan yang mampu menjadikan perusahaan mereka mendunia dan sudah diakui keberhasilannya di mata investor dalam negeri maupun luar negeri.

BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan salah satu bentuk pasar modal di Indonesia. Pasar modal merupakan sarana yang digunakan bagi para investor untuk berkumpul dan memantau perkembangan harga saham saat itu juga. Pergerakan harga saham yang tidak menentu membuat munculnya para analis pergerakan saham. Mereka memantau pergerakan saham setiap saat. Mereka akan memberikan informasi-informasi penting yang efisien dan selengkapnyanya kepada para investor. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi para investor untuk mengetahui pergerakan harga saham saat itu juga. Namun informasi tersebut tidak dapat menjadi acuan bagi para investor untuk mengetahui harga saham di hari berikutnya, karena setiap saat pergerakan harga saham akan naik atau turun dan begitu seterusnya. Informasi yang terdapat pada BEI (Bursa Efek

Indonesia) dapat berupa *stock split*, pembagian dividen, dan volume perdagangan saham.

Stock split merupakan pemecahan saham menjadi lembar saham yang lebih banyak dengan nilai nominal yang lebih rendah. *Stock split* dibagi menjadi dua yaitu *stock split up* dan *stock split down*. Tujuan dilakukannya *stock split* untuk memecah lembar saham menjadi lebih kecil nilai nominalnya dan menjaga harga saham tidak terlalu mahal di pasar bursa. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan bisa menarik atau mendapatkan investor lebih banyak dengan harga saham yang lebih murah. Pemecahan saham merupakan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi saham perusahaan agar mendapatkan resiko kerugian kecil jika saham tersebut diperjualbelikan. Jika harga saham merosot, para investor tidak akan mengalami banyak kerugian karena mempunyai beberapa lembar saham dengan nominal yang lebih kecil daripada sebelum dilakukan *stock split*.

Kebijakan dividen menyangkut pembagian laba kepada para pemegang saham. Para investor menanamkan sejumlah uang atau memberikan modal bagi perusahaan tertentu dengan harapan perusahaan tersebut beroperasi secara maksimal. Para investor juga harus teliti memilih perusahaan mana yang sangat bagus secara kinerja maupun finansial. Hal tersebut sangat menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para investor yang telah menanamkan modal untuk perusahaan tersebut. Dividen atau keuntungan perusahaan belum tentu setiap periode harus dibagikan kepada para investor, karena perusahaan tersebut juga memerlukan modal dari dividen pada suatu periode tertentu untuk tumbuh dan berkembang. Jika perusahaan dalam satu periode membagikan dividen sedikit atau kecil, apalagi hal tersebut berulang

pada periode-periode berikutnya, sebaiknya investor harus berfikir ulang untuk menanamkan modal atau membeli saham pada perusahaan tersebut.

Hal terpenting dalam kegiatan investasi mengacu pada volume perdagangan saham. Secara umum, volume perdagangan saham adalah banyaknya saham yang beredar dan diperjualbelikan di BEI (Bursa Efek Indonesia). Jumlah saham yang beredar dan diperjualbelikan di Bursa Efek mempengaruhi volume perdagangan saham. Untuk mengetahui besar kecilnya volume perdagangan saham dapat dilihat dengan cara membagi jumlah saham perusahaan yang diperjualbelikan dengan jumlah saham yang beredar. Informasi tentang volume perdagangan saham dapat dijadikan sebagai tolak ukur naik dan turunnya harga saham pada periode tertentu bagi para investor. Investor dapat mengetahui berapa banyak jumlah saham yang diperjualbelikan dan berapa banyak jumlah saham yang beredar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *stock split* berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang *go public*?
2. Apakah pembagian dividen berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang *go public*?
3. Apakah ada perbedaan antara *stock split* dan pembagian dividen terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang *go public*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang *go public*.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembagian dividen pada perusahaan yang *go public*.
3. Untuk mengetahui perbandingan *stock split* dan pembagian dividen yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, meliputi:

1. Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini mampu memberikan kontribusi akademik bagaimana cara untuk mengaplikasikan teori perbandingan *stock split* dan besarnya dividen yang diberikan kepada para investor.
2. Berdasarkan aspek perekonomian, penelitian ini mampu memberikan gambaran pengaruh *stock split* dan pembagian dividen terhadap volume perdagangan saham.
3. Berdasarkan aspek praktis, penelitian ini mampu memberikan gambaran bagi para investor untuk menentukan perusahaan mana yang cocok bagi mereka untuk menanamkan modal guna memperoleh keuntungan jangka panjang maupun pendek.
4. Secara umum, penelitian ini mampu memberikan gambaran dan mempengaruhi para pembaca untuk berinvestasi di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian Indonesia di masa yang akan datang.

5. Penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik di bidang investasi saham.
6. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan referensi bagi para pembaca dan akademis khususnya bidang ekonomi dan investasi saham.